

**PENINGKATAN KETERAMPILAN TEKNIK DASAR
BERMAIN SEPAKBOLA MELALUI PENDEKATAN TAKTIS
PADA EKSTRAKURIKULER SEKOLAH DASAR
KECAMATAN TIGO NAGARI
KABUPATEN PASAMAN**

TESIS



Oleh:

**ZULIA MARFEN ZIO
NIM: 14199059**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAH RAGA S2
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Zulia Marfen Zio

NIM : 14199059

Nama

Tanda Tangan

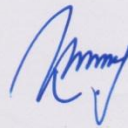
Tanggal

Dr. Wilda Wellis, M. Kes
NIP. 19700512 200501 1 002
Pembimbing I



16-2-2017

Dr. Khairuddin, M. Kes., AIFO
NIP. 19630104 199001 1 001
Pembimbing II



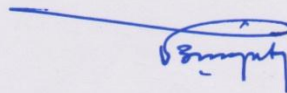
16-2-2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,

Program Studi Pendidikan Olahraga S2
Ketua,

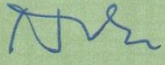
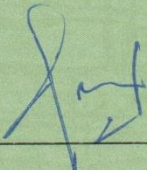
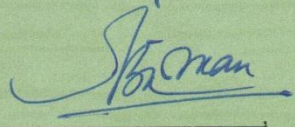


Drs. Syafrizar, M.Pd
NIP. 19600919 198703 1 003



Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS., AIFO
NIP. 19500521 197903 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAHRAGA S2**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Wilda Wellis, M. Kes</u> NIP. 19700512 200501 1 002 (Ketua)	
2.	<u>Dr. Khairuddin, M. Kes., AIFO</u> NIP. 19630104 199001 1 001 (Sekretaris)	
3.	<u>Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M. Pd</u> NIP. 19500104 197803 1 001 (Anggota)	
4.	<u>Dr. Emral, M. Pd</u> NIP. 19581220 198602 1 002 (Anggota)	
5.	<u>Dr. Bafirman HB, M. Kes., AIFO</u> NIP. 19591104 198510 1 001 (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : Zulia Marfen Zio
NIM : 14199059
Tanggal Ujian : 16 Agustus 2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, dengan judul "Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Melalui Pendekatan Taktis Pada Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman", Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik dari Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan kontributor.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2017

Saya yang menyatakan



Zulia marten zio

NIM : 14199059

Zulia Marfen Zio. 2017. Improving Basic Skills of Football Playing Technique Through Tactical Approach In Elementary School Extracurricular District of Tigo Nagari Pasaman Regency

Based on observations of researchers in the field is seen that students Extracurricular Football Elementary School District of Tigo Nagari who have Basic Skills of Football Playing Technique is still lacking. It can be seen from observations conducted by researchers in the first phase of the Action Research is that where only 44% of 16 students who scored good category. Therefore it is necessary for researchers to overcome this, to undertake action research by providing tactical approach pattern. This study also aims to see the increase of the basic skills students of football playing technique with patterns tactical approach is done by researchers in the first cycle and the second cycle.

Action Research is an inquiry of the exercise activities such as an action, which is deliberately raised and occur in practice. The research was conducted at the elementary school football extracurricular district of Tigo Nagari 2016 with a sample of 16 students. Instruments used based on the grilles which indicators and assessment criteria have been modified from the assessment rubrik basic skills of football playing technique school in the level of football game and has been validated by experts, as well as data collection forms used in the form of observations that are adjusted with grilles that have been validated by football experts. The data obtained and analyzed to see the increase the Basic Skills of Football Playing Technique Students Extracurricular Elementary School District of Tigo Nagari based on the first phase, the first cycle and the second cycle.

Based on the results of the analysis of the processed data from 16 students in which the first cycle is only 69% or 11 students were categorized as complete, while on the actions performed on the second cycle has reached 75% or 12 students who are categorized completed, this means that when compared with the first phase, the first cycle and the second cycle the increase of 31%. Thus, the pattern tactical approach implemented in Action Research can already be given to children age 10-12 years in efforts to see the increase of the Basic Skills of Football Playing Techniques.

Key word : Foot ball, Skills Basic and Tactical Approach

ABSTRAK

Zulia Marfen Zio. 2017. Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Melalui Pendekatan Taktis Pada Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Kecamatan Tigo Nagari kabupaten Pasaman

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan terlihat bahwa siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola Sekolah Dasar Kecamatan Tigo Nagari memiliki keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola masih kurang Baik. Hal ini terlihat dari pengamatan yang dilakukan peneliti pada fase pertama dalam Penelitian Tindakan (*Action Research*) ini hanya 44% dari 16 siswa yang mendapat nilai kategori baik. Oleh sebab itu perlu bagi peneliti untuk mengatasi hal ini, untuk melakukan tindakan dengan memberikan pola pendekatan taktis. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan terhadap keterampilan teknik dasar bermain sepakbola siswa dengan pola pendekatan taktis.

Penelitian tindakan (*Action Research*) ini merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan latihan berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam latihan. Penelitian ini dilaksanakan pada ekstrakurikuler Sepakbola Sekolah Dasar Kecamatan Tigo Nagari Tahun 2016 dengan jumlah sampel 16 orang siswa. Instrumen yang digunakan berdasarkan kisi-kisi indikator dan kriteria penilaiannya telah dimodifikasi dari rubrik penilaian RPP keterampilan teknik dasar bermain sepakbola tingkat sekolah dasar dalam permainan sepakbola dan telah divalidasi oleh ahli. Instrument penelitian digunakan dalam bentuk pengamatan yang di sesuaikan dengan kisi-kisi yang telah divalidasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk melihat peningkatan keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Siswa Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Kecamatan Tigo Nagari berdasarkan fase pertama, siklus I dan siklus II.

Berdasarkan dari hasil analisis data yang diolah dari 16 orang siswa yang mana pada siklus I hanya 69% atau 11 orang siswa yang dikategorikan tuntas, pada tindakan yang dilaksanakan pada siklus II sudah mencapai 75% atau 12 orang siswa yang dikategorikan tuntas, ini berarti apabila dibandingkan dengan fase pertama, siklus I dan siklus II peningkatannya sebesar 31%. Dengan demikian, pola pendekatan taktis yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan (*Action Research*) sudah dapat diberikan kepada anak usia 10-12 tahun dalam upaya meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola.

Kata Kunci : Teknik Dasar, Sepakbola dan Pendekatan Taktis

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Peningkatan keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Melalui Pendekatan Taktis Pada Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman”

Penulisan tesis ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan di Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Pada penulisan tesis ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga:

Secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. H. Ganefri, M. Pd., Ph.D. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Syafrizar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan sekaligus pengelola Program Pendidikan Olahraga S2 Pascasarjana FIK UNP.
3. Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS., AIFO Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Pascasarjana Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Wilda Wellis, SP., M. Kes selaku pembimbing 1 dan Dr. Khairuddin, M.Kes., AIFO selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, pemikiran pengarahan dan bantuan secara moril maupun materil yang sangat berarti kepada penulis.
5. Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M. Pd selaku Kontributor I, dan Dr. Emral, M. Pd selaku Kontributor II, serta Dr. Bafirman HB, M.Kes, AIFO selaku Kontributor III, yang telah memberikan kritikan dan saran serta masukan dalam perbaikan tesis ini.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Pascasarjana Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

7. Sekolah Dasar Kecamatan Tigo Nagari dan UPTD Pendidikan Tigo Nagari yang telah bersedia menjadi pusat penelitian dan menjadi objek dari penulisan Tesis ini.
8. Kepada kedua orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan dorongan, semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
9. Kepada Bapak Wangky Efendi, S. Pd dan Delpa Amri, S. Pd selaku observer dan teman sejawat yang telah membantu dalam penelitian ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2014.
11. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan serta doa.

Demikianlah ucapan terimakasih yang tulus penulis sampaikan. Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan menjadi ibadah di sisi Allah SWT. Amin.

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Persetujuan akhir tesis	i
Persetujuan komisi ujian tesis	ii
Surat Pernyataan	iii
Abstract.....	iv
Abstrak.....	v
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Lampiran	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	7
B. Fokus Penelitian	7
C. Perumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 9
A. Deskripsi Konseptual	9
1. Ekstrakurikuler.....	9
2. Sepakbola.....	12
3. Latihan	22
4. Pendekatan Taktis	24
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Acuan Teoritis	35
D. Model Tindakan	36
E. Hipotesis	41
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 41
A. Metode dan Desain Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Rancangan Tindakan	44
D. Desain dan Prosedur Tindakan.....	46
E. Sumber Data	48

F. Teknik Pengambilan Data.....	48
G. Keabsahan Data.....	53
H. Telaah Model Tindakan	57
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	59
B. Pembahasan	79
C. Keterbatasan Penelitian.....	113
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	115
B. Implikasi	116
C. Saran	117
Daftar Rujukan	119
Lampiran	122

Daftar Gambar

Gambar	Halaman
1. Model Kemmis.....	36
2. Model PTK Ebbut	37
3. Model PTK Eliot.....	38
4. Model PTK McKernan.....	39
5. Model Spiral Kemmis dan Taggart.....	43
6. Distribusi Frekuensi Data Perubahan Fase Pertama dan Siklus I Berdasarkan Norma Penilaian.....	67
7. Distribusi Frekuensi Data Perubahan ketuntasan Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola dengan Pendekatan Taktis Siswa Sekolah Dasar Kecamatan Tigo Nagari Siklus I dan Siklus II Berdasarkan Norma Penilaian.....	75
8. Distribusi Frekuensi Data Perubahan Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola dengan Pola Pendekatan Taktis Siswa Sekolah Dasar Kecamatan Tigo Nagari Fase Pertama Siklus I dan Siklus II Berdasarkan Norma Penilaian.....	77
9. Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola dengan Pola Pendekatan Taktis Siswa Sekolah Dasar Kecamatan Tigo Nagari Fase Pertama dan Siklus I	96
10. Distribusi Frekuensi Data Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola dengan Pola Pendekatan Taktis Siswa Sekolah Dasar Kecamatan Tigo Nagari Siklus I dan Siklus II Berdasarkan Norma Penilaian.....	110

Daftar tabel

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi instrument teknik dasar sepakbola	49
2. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Teknik Dasar bermain Sepakbola dengan Pola Pendekatan Taktis Fase Pertama	59
3. Distribusi Frekuensi Data keterampilan Teknik Dasar dengan Pendekatan Taktis pada Ekstrakurikuler Sepakbola Sekolah Dasar di Kecamatan Tigo Nagari pada Siklus I Berdasarkan Norma	61
4. Distribusi keterampilan teknik dasar passing menggunakan pendekatan taktis pada siklus I.....	62
5. Distribusi peningkatan keterampilan <i>controlling</i> menggunakan pendekatan taktis dalam materi latihan pada siklus I.....	63
6. Distribusi peningkatan keterampilan <i>shooting</i> menggunakan pendekatan taktis dalam materi latihan pada siklus I.....	64
7. Distribusi peningkatan keterampilan <i>dribling</i> menggunakan pendekatan taktis dalam materi latihan pada siklus I.....	65
8. Distribusi Frekuensi Data Selisih Kemampuan Teknik Dasar dengan Pendekatan Taktis pada Ekstrakurikuler Sekolah Dasar di Kecamatan Tigo Nagari pada Fase Pertama dan Siklus I Berdasarkan Norma Penilaian.....	67
9. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola dengan Pendekatan Taktis pada Siklus II Berdasarkan Norma Penilaian.....	69
10. Distribusi keterampilan <i>passing</i> menggunakan pendekatan taktis siklus II.....	70
11. Distribusi keterampilan <i>controlling</i> menggunakan pendekatan taktis siklus II.....	71
12. Distribusi keterampilan <i>shooting</i> menggunakan pendekatan taktis pada siklus II	72
13. Distribusi keterampilan <i>dribling</i> menggunakan pendekatan taktis pada siklus II	73

14. Distribusi Frekuensi Data Selisih ketuntasan keterampilan Teknik Dasar bermain Sepakbola Siswa Sekolah Dasar Kecamatan Tigo Nagari Pada Siklus I Dan Siklus II Berdasarkan Norma Penilaian	74
15. Distribusi Frekuensi Data Selisih Ketuntasan Teknik Dasar bermain sepakbola dengan Pola Pendekatan taktis sekolah dasar kecamatan tigonagari pada Fase Pertama, Siklus I dan Siklus II Berdasarkan Norma Penilaian.....	77
16. Data Distribusi data perubahan keterampilan <i>passing</i> , <i>shooting</i> , <i>controlling</i> dan <i>dribling</i> pada siklus I dengan pola pendekatan taktis.....	95
17. Distribusi Frekuensi Keterampilan Teknik Dasar Dengan Pola Pendekatan Taktis Pada Siklus Ii Berdasarkan Norma Penilaian	107
18. Distribusi Frekuensi Data Selisih Keterampilan Teknik Dasar bermain Sepakbola Siswa Sekolah Dasar Kecamatan Tigo Nagari Pada Siklus I Dan Siklus II Berdasarkan Norma Penilaian	108

Daftar Lampiran

Lampiran	Halaman
1. Model Tindakan	122
2. Instrumen Pengambilan Data	129
3. Satuan Latihan	137
4. Catatan Lapangan Kolabolator.....	159
5. Hasil Tindakan	167
6. Dokumentasi Penelitian	175
7. Surat-Surat Izin Penelitian	179

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang tertuang dalam ruang lingkup Kurikulum 2013 merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai peran yang penting terhadap tumbuh kembang siswa yang dirangkup dalam bentuk olahraga permianan dan olahraga daerah.

Dalam peraturan pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, pendidikan bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang: a).Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berkepribadian luhur. b).Berilmu, cakap, kritis, kreatif dan inovatif. c).Sehat, mandiri dan percaya diri. d).Toleran, peka sosial, demokratis dan tanggung jawab.

Atas dasar peraturan pemerintah di atas penyelenggaraan pendidikan dituntut benar-benar dapat mengembangkan potensi dari siswanya. Kurikulum 2013 menuntut dari setiap pembelajarann dapat berjalan dengan efektif dan munculnya inovasi dalam setiap pelaksanaan pembelajaran. Lebih lanjut guru pendidikan jasmani pada tingkat Sekolah Dasar dalam mengajar hendaknya proses pembelajaran dirancang yang kondusif, menghasilkan rasa senang bagi siswa, bernilai edukatif, menarik atau menantang,sehingga apa yang menjadi tujuan pelaksaan pembelajaran dapat tercapai, begitu pula pada pembelajaran sepakbola.

Untuk mencapai tujuan dari permainan sepak bola, maka diperlukan juga

penguasaan teknik yang baik. Oleh karena, teknik dasar dalam permainan sepak bola harus dilatih secara sistematis, terarah dan berulang-ulang agar dapat dikuasai setiap pemain dan menghasilkan kualitas teknik yang baik. Mengenai teknik dasar, Luxbacher (2011) menjelaskan bahwa Semua kegiatan yang mendasari kegiatan sehingga dengan modal tersebut seseorang dapat bermain dengan baik atau berlatih secara terarah. Dengan kata lain, setiap pemain harus belajar dan berlatih agar mampu menguasai teknik dasar sepak bola dengan baik agar dapat bekerjasama dengan pemain lain dalam tim sehingga akan mampu mencapai tujuan yaitu mencetak gol untuk memperoleh kemenangan.

Potensi dan pengembangan diri dalam suatu aktivitas tertentu merupakan faktor-faktor yang menentukan tingkat pencapaian suatu prestasi dan hasil belajar. Hal ini dijelaskan oleh Lutan (1988: 13) sebagai berikut: Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi digolongkan menjadi dua kategori yaitu: 1) Faktor endogen dan 2) Faktor eksogen. Yang dimaksud faktor endogen ialah atribut atau ciri-ciri yang melekat pada aspek fisik dan psikis seseorang, sementara faktor eksogen diartikan semua faktor di luar diri individu baik yang terdapat di lingkungan tempat berlatih maupun di lingkungan yang lebih umum.

Faktor-faktor tersebut di atas sangat menunjang terhadap pencapaian penguasaan keterampilan sepak bola. Hal ini disebabkan kedua faktor tersebut memberikan kontribusi yang relatif besar dalam pencapaian suatu prestasi dan hasil belajar. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran suatu cabang olahraga bagi siswa perlu memperhatikan kondisi dari faktor endogen dan eksogennya.

Dalam proses pembelajaran bagi siswa, fungsi dari faktor eksogen harus

benar-benar optimal, artinya kondisi pembelajaran yang ada harus dapat menunjang terhadap pencapaian tujuan. Salah satunya untuk mencapai tujuan tersebut, guru akan memilih metode atau model yang tepat dengan karakteristik bahan pelajaran dan kondisi siswa. .

Untuk meningkatkan teknik bermain yang baik dalam jam pembelajaran sepakbola di sekolah dirasa kurang efektif hal ini disebabkan kurangnya jam pembelajaran untuk materi sepakbola, dan oleh karena itu sekolah juga di tuntut untuk menambah jam pembelajaran dengan kegiatan ekstrakurikuler di setiap mata pelajaran.

Pelaksanaan ekstrakurikuler di setiap sekolah di Kecamatan Tigo Nagari didukung dari berbagai elemen satuan tingkat pendidikan baik dari kepala sekolah dan UPTD memerintahkan untuk dapat memeberikan jam tambahan di sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan dan menggali potensi siswa.

Kecamatan Tigo Nagari selalu mempersiapkan siswanya untuk dapat berkembang hal ini dibuktikan dengan dukungan dari kepala sekolah, UPTD dan Camat Tigo Nagari khususnya untuk persiapan O2SN (Olimpiade Olahraga Siswa Nasional) 2016. Persiapan untuk tahun ini setiap sekolah mengirimkan para siswa yang memiliki potensi diri yang akan dikembangkan ke pusat kecamatan.

Selama penyelenggaraan O2SN yang telah diikuti sejak tahun 2010, pada cabang sepkbola belum menunjukkan prestasi yang menjanjikan, dibuktikan dengan belum mampunya Tigo Nagari meraih medali emas pada cabang sepakbola, pada tahun 2015 hanya sampai pada babak semifinal. Atas dasar inilah timbul suatu tantangan dalam meningkatkan hasil dari pembinaan yang telah

diselenggarakan.

Pada pelaksanaan ekstrakurikuler di Kecamatan Tigo Nagari, awalnya setiap sekolah mengirimkan siswa untuk tahap seleksi yang diselenggarakan pada bulan Desember 2015, pada tahap awal ini jumlah siswa yang mengikuti proses seleksi berjumlah 40 orang dan dikerucutkan menjadi 16 orang, setelah hasil seleksi didapat barulah ekstrakurikuler dijalankan sesuai dengan yang direncanakan yaitu dilaksanakan sebanyak 4 kali dalam seminggu.

Berdasarkan observasi pada saat latihan, penulis menemukan dari 16 siswa yang melaksanakan latihan masih terlihat lemahnya kemampuan teknik dasar dalam bermain sepakbola, Dari 16 belas siswa hanya 7 orang yang memiliki teknik dasar yang cukup baik sehingga menimbulkan kendala dalam latihan yang diberikan.

Pada pelaksanaan latihan sebagian siswa cenderung kurang aktif melakukan gerak, siswa kurang fokus terhadap materi yang diberikan dan sulitnya siswa mempelajari materi yang akan dipelajarinya, pada saat pertandingan tidak terlihatnya kerja sama antar siswa dan cenderung setiap siswa hanya bermain dengan sendirinya tanpa memikirkan permainan tim, sehingga formasi yang ditetapkan pada saat pertandingan tidak berjalan, hal ini terjadi karena kurang baiknya keterampilan teknik dasar bermain siswa yang mengikuti latihan.

Kurang efektifnya latihan yang diberikan ini diduga dapat disebabkan oleh pendekatan konvensional yang terlalu dominan sehingga waktu belajar terlalu banyak dihabiskan untuk latihan-latihan teknik dasar oleh guru/pelatih, dengan pendekatan ini siswa hanya latihan menendang atau

passing tanpa memodifikasi latihan yang diberikan, padahal naluri anak sekolah dasar adalah bermain,

Tanpa dimodifikasinya bentuk latihan menjadi bentuk permainan dengan tanpa meninggalkan prinsip latihan akan berakibat tujuan latihan itu tidak akan tercapai. Hendaknya dibutuhkan inovasi untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti latihan dan siswa dapat menerima segala informasi yang diberikan pada saat latihan sehingga apa yang akan menjadi tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Semestinya prinsip latihan yang diterapkan pada anak sekolah dasar hendaknya memperhatikan unsur permainan sehingga anak aktif dalam melakukan gerak, dengan aktifnya gerak siswa dalam latihan akan dapat menarik minat siswa dalam mengikuti latihan sehingga materi yang diberikan akan dapat diterima.

Pembelajaran konvensional juga akan dapat menimbulkan kesan pada siswa, bahwa pembelajaran bermain sepakbola terkotak-kotak dengan kata lain pembelajaran sepakbola hanya sekedar pembelajaran yang memfokuskan pada teknik dasar tanpa diiringi dengan permainan dan situasi permainan sebenarnya.

Kurangnya daya tarik siswa dalam mengikuti dan menerima materi dalam latihan akan banyak masalah yang akan ditimbulkan, Salah satunya pada saat latihan, siswa akan sering mengatakan lelah padahal latihan baru saja di mulai, Sehingga siswa kurang Tereksplorasi kebutuhannya dalam pembelajaran. Jika Proses pendekatan konvensional ini terus berlanjut dan tanpa adanya perubahan dalam pembelajaran akan mempengaruhi terhadap Minat untuk mengikuti

latihan, dan perlakuan ini mempengaruhi pada keterampilan bermain yang sesungguhnya.

Oleh sebab itu bila permasalahan ini tidak segera diatasi maka hasil belajar siswa pun tidak kompetitif, untuk memecahkan permasalahan ini peneliti peneliti berinovasi dalam menerapkan metode latihan yaitunya dengan penerapan pendekatan taktis.

Pendekatan Taktis merupakan metode yang tepat diberikan karena bisa mengakomodir kebutuhan dan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran/latihan sepakbola., pendekatan taktis merupakan salah satu solusi dalam permasalahan ini sebab Pendekatan taktis merupakan pembelajaran yang memadukan permainan dengan belajar teknik, sehingga sangat cocok bila pendekatan taktis diberikan pada siswa Sekolah Dasar, Metode ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep bermain melalui penerapan teknik yang sesuai dengan masalah atau situasi dalam permainan (taktik).

Melalui pendekatan taktis dimana pembelajarannya menekankan\proses perpaduan antara taktik dan teknik permainan dalam waktu bersamaan, melalui proses itu siswa dapat memahami hakikat dari pembelajaran sepakbola secara utuh dan sekaligus keterampilan bermain sepakbola akan turut terlatih.

Dalam Subroto ((2001:5) Dijelaskan :

"Pendekatan taktis memberikan alternatif, satu jalan keluar yang memungkinkan siswa dapat belajar dalam situasi bermain. Penelitian dan pengalaman lain menunjukan, bahwa melalui pendekatan taktis, guru dan siswa termotivasi untuk belajar keterampilan bermain secara baik. Keistimewaan lain dari pendekatan taktis adalah adanya urutan pembelajaran yang alamiah, yang meminimalkan proses pembelajaran yang

kurang sesuai dengan tahap-tahap perkembangan siswa".

Dari konsep tersebut, pendekatan taktis memberikan atmosfir baru dalam pembelajaran sehingga dapat terjadinya peningkatan Minat dan kegembiraan siswa dan Peningkatan pengetahuan taktis siswa. Sehingga terjaga konsistensi keberhasilan pelaksanaan keterampilan gerak teknik yang sudah dimiliki, Selain dari itu, Juga dapat Memperdalam pemahaman bermain dan meningkatkan kemampuan secara lebih efektif dalam satu permainan ke permainan lainnya.

Berdasarkan pada karakteristik kesulitan permainan sepakbola, dan masalah-masalah yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran sepakbola di Sekolah Dasar, penulis terdorong melakukan penelitian tentang penerapan pendekatan taktis dalam pembelajaran sepakbola. Pendekatan taktis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendekatan taktis yang sesuai dengan karakteristik kesulitan bermain sepakbola dan karakteristik keragaman tingkat keterampilan yang dimiliki siswa.

B. Fokus penelitian

Bersasarkan latang belakang masalah dalam penelitian ini, banyak permasalahan yang muncul. Agar proses penelitian berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan maka perlu diarahkan kepada fokus masalah penelitian, fokus masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana penguasaan keterampilan teknik dasar *shooting, passing, dribling dan controlling (stopping)* dalam bermain Sepakbola siswa Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Kecamatan Tigo Nagari.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang peneliti ajukan, maka penulis Merumuskan Masalah pada penelitian ini sebagai berikut : “Bagaimana penerapan pendekatan Taktis dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain Sepakbola Siswa Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Kecamatan Tigo Nagari”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dengan pendekatan taktis dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola siswa Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dengan perumusan masalah di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar siswa bermain sepakbola melalui pendekatan taktis pada ekstrakurikuler Sekolah Dasar Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman
2. Sebagai bahan referensi bagi guru olahraga/pelatih bahwa penerepan pendekatan taktis dalam latihan dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar dengan memadukan latihan teknik dan taktik dalam satu ruanglingkup latihan permainan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendekatan taktis dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola siswa sekolah dasar kecamatan tigo nagari

1. Hasil tes pada fase pertama didapat 44% dari 16 orang siswa yang mampu memperoleh nilai dengan kategori baik pada ekstrakurikuler sepakbola sekolah dasar kecamatan tigo nagari
2. Pada Siklus I peneliti melakukan tindakan terhadap siswa Sekolah Dasar Kecamatan Tigo Nagari dengan memberi pola latihan yakni dengan pendekatan Taktis dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola, dalam siklus I peneliti melakukan tindakan dengan empat kali pertemuan yang mana setiap pertemuan peneliti melakukan tiga tindakan dalam pola pendekatan taktis. Data yang diperoleh dari tindakan disiklus I ternyata masih Banyak siswa yang masih di bawah kategori baik atau di persentasekan sebanyak 31%., Maka dari itu peneliti merefleksikan bersama observer untuk melakukan tindakan pada siklus II dengan tujuan keterampilan teknik dasar bermain Sepakbola Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola Sekolah Dasar Kecamatan Tigo Nagari dapat meningkat secara keseluruhan dari tiap-tiap indikator keterampilan teknik dasar bermain sepakbola.
3. Hasil tindakan pada siklus II, Didapat 75% dari 16 orang siswa Sekolah Dasar Tigo Nagari mengalami peningkatan keterampilan teknik dasar

bermain sepakbola, yang berarti tindakan yang dilakukan pada Siklus II ini telah mencapai target atas kegiatan yang dilaksanakan. Berdasarkan refleksi yang dilakukan peneliti bersama observer sebelumnya, dalam tindakan pada Siklus II ini peneliti melakukan dua kali pertemuan dengan tiga macam bentuk latihan dengan pola pendekatan taktis di setiap pertemuan serta ditambah lagi rancangan satuan latihan yang tepat, ini dilakukan bertujuan agar siswa dapat fokus dalam menjalani latihan dengan pola pendekatan taktis dan diharapkan keterampilan teknik dasar bermain sepakbolanya pun dapat meningkat. Dari hasil yang direfleksikan ternyata dugaan peneliti bersama observer benar dan keterampilan teknik dasar siswa Ekstrakurikuler Sepakbola Sekolah Dasar Kecamatan Tigo Nagari dapat meningkat, pada Siklus II ini hanya 4 orang siswa saja dari 16 orang siswa yang nilai keterampilannya dibawah kriteria Baik. Namun dari keseluruhan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola telah mengalami peningkatan dari siklus I. Berarti tindakan pada siklus II ini berhasil dan peneliti tidak perlu lagi melanjutkan untuk siklus berikutnya.

B. Implikasi

Berpedoman pada hasil penelitian yang ditemukan bahwa dengan penerapan Pendekatan Taktis dapat meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola, dengan artian satuan latihan yang digunakan dengan penerapan Pendekatan Taktis dapat meningkatkan keterampilan Teknik Dasar siswa Ekstrakurikuler Sepakbola Sekolah Dasar Kecamatan Tigo Nagari

Implikasi pertama dalam penelitian ini diharapkan para Pelatih/Guru dapat memberikan bentuk latihan dengan pola pendekatan taktis kepada siswanya, serta pemberian latihan dengan pola Pendekatan Taktis ini berdampak pula pada siswa yang mengikuti latihan sepakbola ternyata lebih menyukai latihan dengan pola Pendekatan Taktis karena lebih besar peningkatannya dalam penguasaan Teknik Dasar. Keinginan siswa dalam latihan dengan pola Pendekatan Taktis ini lebih tinggi dan siswa juga sangat antusias sehingga hasil dari latihan juga akan lebih baik.

Implikasi kedua, pelatih dapat lebih mudah mengetahui kemampuan dan penguasaan proses gerak dasar siswanya, hal tersebut dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Peneliti. Data dan hasil dari kemampuan proses gerak Dasar Siswa Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Kecamatan Tigo Nagari dapat menjadi catatan penting bagi pelatih/guru dalam menerapkan program latihan/satuan latihan yang akan diberikan kepada siswa selanjutnya, sehingga kelak prestasi yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

Dapat dikatakan dari hasil penelitian ini keterampilan Teknik Dasar harus dilatih dengan cara dan pola yang tepat, hal ini dapat dilakukan oleh Pelatih/Guru agar melakukan pola pendekatan Taktis secara intensif kepada siswanya dalam mengikuti latihan untuk meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Dalam Bermain Sepakbola.

C. Saran

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian, penggunaan Pendekatan Taktis dalam Ekstrakurikuler Sepakbola Sekolah Dasar Kecamatan Tigo Nagari, maka

dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa hendaknya melakukan latihan dengan pola pendekatan taktis dengan serius dan penuh semangat, agar kemampuan gerak dasar dalam bermain sepakbola dapat dilakukan sesuai dengan proses dan gerak yang baik.
2. Pelatih/guru Sekolah Dasar hendaknya mampu menerapkan pola Pendekatan Taktis dalam proses latihan Sepakbola, karena dengan pola Pendekatan Taktis dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar siswa dalam teknik bermain sepakbola.
3. Bagi pembaca, agar tulisan ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan, khususnya bagi pembaca yang akan melakukan Penelitian Tindakan (*Action Research*), Karna pendekatan taktis merupakan suatu inovasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya sepakbola yang harus terus dikembangkan di Sekolah karena sesuai dengan perkembangan, karakteristik siswa sebagai peserta didik di Sekolah, sehingga dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa dengan tetap memperhatikan aspek kognitif, afektif dan psikomotornya

DAFTAR RUJUKAN

- Amal Abdussalam al-khalili. (2005). *Mengembangkan Kreatifitas anak*. Jakarta: Pustaka Al-Qautsar
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Arikunto, suharsimi, Dkk (2009). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Depdikbud. (1995). *Pengertian Kegiatan Ektrakurikuler Olahraga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadjarati, Hartono (2009). “*Pembinaan Klub Olahraga Karate oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Gorontalo*” di akses pada tanggal 14 februari 2016.
- Herwin. (2004). “Keterampilan Sepakbola Dasar.” Diklat. Yogyakarta: FIK UNY.
- Heryanto, Diat (2012) *Implementasi Pendekatan Taktis Dalam Permainan Buku Tangkis di SD Negeri Luragung Landeuh Kabupaten Kuningan*. UPI. Bandung
- Irianto, djoko Pekik. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Ngeri Yogyakarta.
- _____. (2004). *Berolahraga untuk Kebugaran dan Kesehatan*. Yogyakarta. Andi Publisier.
- Joseph A. Luxbacher. (2011). *Sepak Bola Edisi Kedua*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Kurniasih, Imas & Sani, Berlin. 2014. *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru*. Kata Pena